



## MACAM-MACAM METODE PEMBELAJARAN PAI DIKUTI KELEBIHAN DAN KEKURANGAN

Muhammad Zein Damanik<sup>1</sup>, Dini Yuliani<sup>2</sup>  
STAI Panca Budi Perdagangan<sup>1,2</sup>

[dosen.muhammad.zein.damanik@staipancabudi.ac.id](mailto:dosen.muhammad.zein.damanik@staipancabudi.ac.id)<sup>1</sup>, [dini82185@gmail.com](mailto:dini82185@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemilihan metode pembelajaran yang tepat menjadi faktor kunci dalam efektivitas proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai metode pembelajaran PAI yang umum digunakan serta menganalisis kelebihan dan kekurangannya. Metode yang dikaji antara lain metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, dan metode proyek. Setiap metode memiliki karakteristik tersendiri yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Hasil kajian menunjukkan bahwa tidak ada metode yang sepenuhnya sempurna; masing-masing memiliki keunggulan yang dapat dimaksimalkan serta keterbatasan yang perlu diantisipasi oleh pendidik. Oleh karena itu, guru PAI dituntut untuk mampu memilih dan memadukan metode pembelajaran secara fleksibel sesuai dengan situasi, materi, dan karakteristik siswa. Kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pendidik dalam merancang strategi pembelajaran PAI yang lebih efektif dan menyenangkan.

**Kata Kunci:** *Metode Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Kelebihan, Kekurangan, Strategi Mengajar*

### Abstract

*Islamic Religious Education (IRE) plays a crucial role in shaping students' character and morals. To achieve this goal, selecting the appropriate teaching methods is a key factor in the effectiveness of the learning process. This study aims to identify various commonly used IRE teaching methods and analyze their advantages and disadvantages. The methods examined include lecture, discussion, question-and-answer, demonstration, and project-based learning. Each method has its own characteristics that affect students' learning outcomes, both in cognitive, affective, and psychomotor aspects. The findings indicate that no method is entirely perfect; each has strengths that can be optimized and limitations that educators must address. Therefore, IRE teachers are expected to be able to select and combine teaching methods flexibly according to the situation, the material, and the students' characteristics. This study is expected to serve as a reference for educators in designing more effective and engaging IRE learning strategies.*

**Keywords:** *Teaching Methods, Islamic Religious Education, Advantages, Disadvantages, Teaching Strategies*

### PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam membentuk akhlak dan kepribadian peserta didik secara menyeluruh. Dalam konteks pendidikan modern, tantangan yang dihadapi dalam menyampaikan materi PAI semakin kompleks. Salah satu faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran adalah

penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik peserta didik (Nata, 2011).

Metode pembelajaran yang monoton, seperti ceramah tanpa interaksi, sering kali menyebabkan rendahnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI (Suyadi, 2015). Oleh karena itu, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memilih dan mengembangkan metode pembelajaran yang mampu merangsang partisipasi aktif siswa. Beberapa metode seperti diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi dinilai lebih interaktif dan dapat meningkatkan pemahaman serta penghayatan terhadap nilai-nilai keagamaan (Zuhairini et al., 2007).

Namun, tidak semua metode dapat diterapkan secara efektif pada semua situasi pembelajaran. Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan yang perlu dipertimbangkan secara bijaksana. Guru harus mampu menyesuaikan metode dengan tujuan pembelajaran, materi, serta latar belakang siswa (Arifin, 2012). Oleh sebab itu, penting untuk mengkaji berbagai metode pembelajaran PAI beserta analisis kelebihan dan kekurangannya sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama di sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai berbagai metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) beserta kelebihan dan kekurangannya melalui analisis literatur dan sumber-sumber tertulis yang relevan (Moleong, 2017).

Data dikumpulkan dari berbagai sumber sekunder seperti buku teks, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen pendidikan yang membahas tentang strategi dan metode pembelajaran PAI. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumen, sedangkan analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara deskriptif-analitis (Sugiyono, 2018).

Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian yang bersifat eksploratif dan analitis, yaitu untuk mengkaji secara teoritis berbagai metode pembelajaran PAI yang digunakan di lingkungan pendidikan formal, serta mengidentifikasi keunggulan dan keterbatasan dari masing-masing metode.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan kajian pustaka yang dilakukan, ditemukan beberapa metode pembelajaran yang umum digunakan dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), masing-masing dengan kelebihan dan kekurangannya. Metode-metode tersebut antara lain:

### **1. Metode Ceramah**

Metode ceramah merupakan metode tradisional yang paling sering digunakan oleh guru dalam mengajar PAI. Kelebihan dari metode ini adalah efisiensi dalam penyampaian materi kepada banyak siswa dalam waktu singkat. Namun, kelemahannya adalah sifatnya yang satu arah dan cenderung pasif, sehingga kurang melibatkan partisipasi siswa (Sanjaya, 2010).

### **2. Metode Diskusi**

Metode ini memungkinkan siswa untuk saling bertukar pikiran dan aktif dalam proses pembelajaran. Kelebihannya terletak pada kemampuan meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kerja sama. Namun, metode ini membutuhkan waktu yang lebih panjang dan pengelolaan kelas yang baik agar diskusi tetap terarah (Uno, 2012).

### **3. Metode Tanya Jawab**

Metode tanya jawab efektif untuk mengukur pemahaman siswa secara langsung dan mendorong partisipasi aktif. Kelebihannya adalah mampu menstimulasi siswa untuk berpikir. Namun, kekurangannya terletak pada kemungkinan hanya sebagian siswa yang terlibat aktif (Nasution, 2008).

#### 4. Metode Demonstrasi

Metode ini sangat efektif untuk materi yang membutuhkan pemahaman praktik, seperti tata cara salat atau wudu. Keunggulannya adalah dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Namun, metode ini kurang efektif jika digunakan untuk materi yang bersifat abstrak atau teoretis (Zamroni, 2014).

#### 5. Metode Proyek

Metode proyek memberikan kebebasan bagi siswa untuk mengeksplorasi materi melalui kegiatan nyata dan kolaboratif. Kelebihannya adalah menumbuhkan tanggung jawab dan kemandirian. Namun, metode ini memerlukan waktu, sumber daya, dan perencanaan yang matang (Sudjana, 2005).

Secara umum, tidak ada metode pembelajaran yang sepenuhnya sempurna. Setiap metode memiliki konteks penggunaan yang sesuai tergantung pada tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan materi yang diajarkan. Oleh karena itu, guru PAI dituntut untuk dapat memadukan berbagai metode agar pembelajaran menjadi lebih variatif, menyenangkan, dan bermakna.

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, dan proyek. Masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangan yang perlu dipertimbangkan secara cermat oleh pendidik. Tidak ada satu pun metode yang ideal untuk semua kondisi; keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru dalam memilih dan mengkombinasikan metode yang sesuai dengan materi, karakteristik peserta didik, serta tujuan pembelajaran. Variasi metode yang tepat dapat meningkatkan partisipasi siswa, memperdalam pemahaman, serta menumbuhkan nilai-nilai spiritual dan moral secara lebih efektif.

1. Guru PAI disarankan untuk terus mengembangkan kompetensi pedagogiknya, khususnya dalam hal penguasaan berbagai metode pembelajaran, agar dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan bermakna.
2. Lembaga pendidikan diharapkan memberikan pelatihan dan fasilitas yang mendukung penerapan metode pembelajaran yang bervariasi, termasuk metode berbasis proyek dan demonstrasi.
3. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lapangan untuk mengukur efektivitas masing-masing metode pembelajaran PAI secara empiris agar hasil kajian lebih aplikatif.
4. Diperlukan adanya pengembangan kurikulum yang lebih fleksibel, sehingga guru dapat menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan dan kondisi riil di kelas.

### REFERENSI

- Arifin, M. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2008). *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, N. (2005). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suyadi. (2015). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. (2012). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zamroni. (2014). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

- Zuhairini, A., dkk. (2007). *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Sartika, L., Irawati, I., & Amalia, S. (2023). Problematika Supervisi Pendidikan. *Jurnal Al Wahyu*, 1(1), 56-63.
- Sartika, L., & Asni, N. (2023). Aplikasi Praktis Supervisi Pendidikan Islam. *Jurnal Al Wahyu*, 1(1), 115-122.
- Sartika, L., & Wulandari, D. (2023). Institusi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. *Jurnal Al Athfaal*, 1(1), 2-6.
- Sartika, L., & Afriani, N. (2023). Metode Dan Strategi Pembelajaran Dalam Piaud. *Jurnal Al Athfaal*, 1(1), 7-13.